

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Fitri Nur Lailah¹, Widodo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung
fitrinurlailah12ps2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi pada sektor perbankan yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis jalur serta uji sobel. Sampel ditentukan dengan purposive sampling, melibatkan 35 perusahaan dari total 47 perusahaan perbankan, menghasilkan 105 data keseluruhan yang diolah. Temuan utama menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, likuiditas terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun profitabilitas tidak memiliki peran mediasi dalam relasi tersebut.

Kata kunci: Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran vital dalam mendukung ekonomi Indonesia. Dalam praktiknya, selain menyediakan pinjaman perbankan juga berkontribusi pada peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, industri perbankan sering kali dipandang sebagai inti dan penggerak utama perekonomian suatu negara (Lovett William A, 1997). Oleh karena itu bank dituntut memiliki keadaan keuangan yang baik dan nilai perusahaan yang besar, agar mampu bersaing dan menarik perhatian investor. Karena salah satu tanda yang penting yang menunjukkan performa dan prospek jangka panjang suatu perusahaan adalah nilai dari perusahaan tersebut (Brigham E.F & Houston J.F, 2019).

Suatu perusahaan perlu mengoptimalkan nilai sebuah perusahaan, karena semakin tinggi nilainya, semakin banyak pula investor yang berminat dan memiliki kepercayaan lebih untuk berinvestasi. Nilai dari suatu perusahaan ini adalah tanda penting dalam menilai investasi lantaran mencerminkan potensi keuntungan dan risiko dari investasi tersebut (Harahap, 2021).



Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Gambar 1. Nilai Perusahaan PBV Sektor Perbankan

Penurunan nilai perusahaan perbankan selama periode 2021 hingga 2023 dapat diamati melalui analisis Price Book Value (PBV) sebagaimana ditampilkan pada gambar 1.

Pada Harmono (2009:233), nilai sebuah perusahaan dapat diamati dari nilai saham yang tercipta akibat permintaan dan penawaran di pasar modal, dimana hal itu mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut beroperasi. Nilai ini sekaligus menjadi ukuran bagaimana masyarakat menilai prestasi perusahaan. Kinerja tersebut tidak terlepas oleh sejumlah faktor eksternal maupun internal, di mana faktor internal seperti likuiditas dan profitabilitas menjadi unsur penting yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap perusahaan (Kasmir, 2016).

Rasio likuiditas dapat mengindikasikan kinerja perusahaan berdasar bagaimana perusahaan itu melunasi segala kewajiban atau utang jangka pendeknya (<1 tahun) (Hantono, 2018). Rasio likuiditas menggambarkan keterkaitan antara kas yang dimiliki perusahaan beserta aset lancar lainnya dengan utang yang harus dibayar. Penilaian manajemen perusahaan dapat dilakukan berdasarkan rasio likuiditas yang menunjukkan bagaimana kewajiban jangka pendek dipenuhi, aspek ini juga akan menjadi dasar pertimbangan investor terkait pembagian dividen tunai. Menurut penelitian yang dilakukan (Hendrianto & Buha Sitohang, 2021) nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas dimana pengaruhnya positif dan signifikan. Namun, studi dari (Wahyuningtyas & Fitria, 2023) menemukan hasil sebaliknya, yaitu nilai perusahaan dipengaruhi likuiditas namun pengaruhnya negatif.

Profitabilitas adalah ukuran yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa baik sebuah perusahaan ketika memperoleh laba dari kegiatan usaha sehari-harinya (Hery, 2016). Profitabilitas digunakan untuk menentukan laba bersih perusahaan dan laba bagi investor,

karena laba ini mewakili kemampuan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi secara keseluruhan dalam menciptakan keuntungan untuk pemilik saham (Purbawangsa et al., 2020). Profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penelitian (Iman et al., 2021) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dimana pengaruhnya positif dan signifikan. Sedangkan dalam penelitian (Silvia, 2022) profitabilitas terbukti tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Meskipun fundamental perbankan Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, terutama pada sisi likuiditas dan profitabilitas, nilai perusahaan yang terlihat dalam nilai saham mengalami tren penurunan. Berdasarkan data IDX, rata-rata PBV bank besar seperti BCA dan BRI menunjukkan penurunan pada tahun 2021-2023, padahal ROA sektor perbankan meningkat. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa kuat hubungan antara kinerja keuangan dengan persepsi pasar, apalagi pada tahun 2021-2023 ada penyesuaian harga saham setelah covid 19. Likuiditas yang kuat biasanya dipandang sebagai sinyal positif, karena menunjukkan bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada sisi lain, profitabilitas merefleksikan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui operasi harian. Berdasarkan hal tersebut, menarik untuk diteliti bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, pengaruh tersebut belum tentu bersifat langsung, melainkan bisa saja dimediasi oleh peningkatan profitabilitas sebagai langkah awal. Karena itu, penelitian ini mencoba melihat peran profitabilitas sebagai variabel intervening pada interaksi antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Hasil studi berdasarkan variabel di atas, masih ditemukan *Gap*, dimana menurut (Jaworski & Czerwonka, 2021) hubungan antara likuiditas dan profitabilitas sering kali bersifat negatif, yang mana berkebalikan dengan penelitian (Sany & Yonatan, 2023) yang mengungkap pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini dikerjakan untuk melihat dan menguraikan bagaimana likuiditas memberi pengaruh pada nilai perusahaan, seraya memanfaatkan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sejumlah bank yang tergabung di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Pendekatan yang dimanfaatkan dalam penelitian adalah kuantitatif asosiatif kausal, yang bertujuan menguji pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan melewati profitabilitas sebagai variabel perantara yang menghubungkan keduanya, pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan sektor perbankan yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Sampel ditentukan menggunakan metode

purposive sampling, sehingga terpilih 35 perusahaan selama 3 tahun, yang memenuhi kriteria penelitian dan menghasilkan 105 data akhir. Kriteria tersebut meliputi perusahaan yang terdaftar secara aktif, memiliki laporan keuangan secara tahunan (*annual report*) lengkap, menghasilkan laba secara berkelanjutan selama tiga tahun berturut-turut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menghasilkan temuan dengan menggunakan sampel yang terdiri atas 42 perbankan, dan dari data hasil sampel, hanya 35 perbankan yang memenuhi kriteria sampel dengan total 105 laporan keuangan. Variabel PBV memiliki nilai standar deviasi yang tinggi, yaitu 7.03063, menunjukkan bahwa nilai variabel bervariasi, karena standar deviasi dibanding nilai rata-rata (*mean*) lebih besar. Tapi, pada variabel CR dan ROA lebih rendah dibanding nilai mean, artinya nilai variabel kurang beragam.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas memakai pendekatan one-sample *Kolmogorov-Smirnov*. Pada persamaan model I dan II mendapatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, mengindikasikan bahwasanya data terdistribusi secara normal.
2. Hasil uji multikolinieritas pada model 1 dan 2 menunjukkan nilai tolerance melebihi 0,10 dengan nilai VIF < 10 . Akibatnya, mampu dinyatakan model regresi pada studi ini bebas dari indikasi multikolinearitas dan dapat dimanfaatkan secara efektif.
3. Deteksi heteroskedastisitas pada model 1 dan model 2 dilakukan melalui pengujian uji spearman rho menghasilkan nilai signifikansi untuk CR senilai 0,413, ROA senilai 0,989 dan CR senilai 0,966 dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan temuan ini, mampu disimpulkan kedua model tersebut tidak terindikasi heteroskedastisitas.
4. Uji autokorelasi yang diterapkan yakni *Durbin Watson* (DW test) diperoleh model 1 nilai $dL < dU < DW < 4-dU < 4-DW$ yaitu $(1,6396 < 1,7186 < 1,806 < 2,2814 < 2,3604)$, dan untuk model 2 nilai $dL < dU < DW < 4-dU < 4-DW$ yaitu $(1,6610 < 1,6998 < 1,710 < 2,3002 < 2,339)$. Hasil dari DW test di bawah, artinya model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, sehingga model ini dianggap valid dan siap digunakan.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada model pertama, Adjusted R Square bernilai 0,083. Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan bahwa variabel independen penelitian ini, yakni likuiditas dan profitabilitas, memberikan kontribusi senilai 8,3% terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Sisa 91,7% disebabkan akibat faktor eksternal lainnya. Model kedua R Square bernilai 0,135. Yang mana mengindikasikan variabel independen pada studi ini, yakni (X) likuiditas memengaruhi variabel intervening (Y1)

profitabilitas sebesar 13,5%. Selebihnya 85,5% disebabkan akibat faktor lain yang saat ini tidak diteliti.

2. Berdasarkan hasil uji F model pertama memiliki nilai F hitung $5,617 > F$ tabel 3,09 serta tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Bisa diambil kesimpulan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Lalu pada model kedua F hitung $15,865 > F$ tabel 3,93 dengan tingkat signifikansi 0,000 mengindikasikan bahwa likuiditas secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Uji Statistik T atas likuiditas pada nilai perusahaan menunjukkan t hitung $(2,542) > t$ tabel $(1,98397)$ beserta nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Diungkapkan bahwa likuiditas memberikan pengaruh pada nilai perusahaan secara signifikan. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan memperlihatkan t hitung $(1,071) < (1,98397)$ beserta nilai signifikansi $0,287 > 0,05$. Bisa diungkapkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Likuiditas terhadap profitabilitas memperlihatkan nilai t hitung $(3,983) > t$ tabel $(1,98350)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Bisa diungkapkan bahwa likuiditas memengaruhi profitabilitas secara signifikan.
4. Berdasarkan hasil uji analisis jalur, pengaruh langsung bernilai 0,260, sedangkan pengaruh yang dimediasi bernilai 0,040, sehingga total pengaruhnya senilai 0,300. Dari hasil ini dapat disimpulkan dalam keterkaitan antara likuiditas dan nilai perusahaan, profitabilitas berfungsi sebagai variabel mediasi. Namun demikian, peran mediasi tersebut tidak efektif karena pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan tidak menunjukkan signifikan. Dengan demikian, pengaruh langsung likuiditas lebih dominan daripada pengaruh melalui mediasi.

Uji Sobel

Hasil uji sobel ditemukan hasil t hitung bernilai $1,0052705 < t$ tabel 1,98397 dengan signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,30 ($1,0052705 < 1,98397$) dan $(0,30 > 0,05)$. Temuan ini menyimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung likuiditas pada nilai perusahaan melewati profitabilitas **tidak signifikan**, dan profitabilitas tidak mampu bertindak sebagai variabel intervening.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas terbukti menunjukkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Ini berarti, meningkatnya likuiditas, berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Secara konseptual, likuiditas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kecakapan perusahaan saat membayar kewajiban jangka pendek, yang pada gilirannya mengurangi risiko gagal bayar. Ini selaras dengan teori sinyal, di mana informasi likuiditas menjadi sinyal stabilitas keuangan yang meningkatkan kepercayaan investor (Samsi & Amir, 2024). Penemuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Hendrianto & Buha Sitohang (2021)

likuiditas menunjukkan pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan, karena investor menilai kecukupan aset lancar sebagai indikator keamanan investasi.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tidak adanya pengaruh secara signifikan berkaitan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Temuan tidak sejalan dengan teori sinyal yang mengemukakan bahwa tingginya laba merupakan indikator prospek positif pada investor (Purbawangsa et al., 2020). Dengan kata lain, laba tidak dianggap sebagai sinyal kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan pada periode penelitian. Selaras dengan penelitian Silvia (2022) profitabilitas tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Ini diakibatkan, investor berasumsi bahwa keuntungan perusahaan sering digunakan untuk kebutuhan operasional dan tidak selalu membagikan keuntungan berbentuk deviden kepada investor.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Ada pengaruh signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Artinya perusahaan dengan likuiditas yang memadai memungkinkan menjalankan operasional tanpa gangguan, mengurangi resiko arus kas, dan meningkatkan efisiensi yang pada gilirannya meningkatkan laba (Hery, 2016). Hasil ini konsisten dengan Sany & Yonatan (2023) karena dengan memiliki likuiditas yang memadai, maka perusahaan dapat memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis yang mengarah pada pertumbuhan profitabilitas.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan di mediasi profitabilitas

Berdasarkan hasil uji sobel, profitabilitas tidak me-mediasi keterkaitan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi sebab profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Secara statistik, jalur tidak langsung tidak memenuhi syarat mediasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa walaupun likuiditas mampu meningkatkan profitabilitas, hal itu tidak terlalu kuat jika digunakan dalam peningkatan nilai perusahaan. Investor lebih merespon stabilitas likuiditas secara langsung daripada mempertimbangkan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan Ertanto & Hikmat (2022) meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, profitabilitas tidak otomatis menjadi baik, sehingga tidak memiliki dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, bank perlu memperkuat sinyal langsung pada investor, misalnya stabilitas likuiditas, kualitas aset, atau tata kelola karena sinyal tidak langsung melalui profitabilitas kurang mendapat respon pasar.

KESIMPULAN

1. Likuiditas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menyiratkan bahwa peningkatan likuiditas akan mendorong kenaikan nilai perusahaan, sedangkan penurunan likuiditas turun, akan menyebabkan penurunan nilai

perusahaan, khususnya pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

2. Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini menyiratkan bahwa tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung, sehingga tidak berkontribusi secara berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan di sektor perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Likuiditas berperan secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas. Hasil tersebut berarti bahwa jika nilai likuiditas naik, profitabilitas akan ikut meningkat, begitu pula jika nilai likuiditas turun, profitabilitas akan turun, khususnya pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021-2023.
4. Profitabilitas tidak berperan memediasi keterkaitan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Hasil tersebut berarti bahwa nilai profitabilitas tidak mempengaruhi peran likuiditas dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor perbankan tercatat Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

REKOMENDASI

1. Bagi para investor sebelum menanam modal di suatu perusahaan, investor dianjurkan untuk mengevaluasi rasio keuangan, khususnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, tentu saja perlu memperhatikan kondisi ekonomi ataupun sentimen pasar pada perusahaan agar analisis kelayakan investasi lebih akurat.
2. Bagi perusahaan perusahaan perlu memperbesar nilai perusahaannya, karena hal tersebut memainkan peran krusial dalam menarik minat para investor. Nilai perusahaan yang baik mengartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, termasuk likuiditas, profitabilitas, atau lainnya dan di masa mendatang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya peneliti perlu memperluas periode penelitian menjadi lima tahun atau lebih serta memperluas variabel lain dalam penelitian seperti struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, serta laju pertumbuhan yang berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Albuquerque, R., Koskinen, Y., & Zhang, C. (2019). Corporate social responsibility and firm risk: Theory and empirical evidence. *Management Science*, 65(10), 4451–4469. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2018.3043>
- Asyik, N. F., Dewi, M. A., Respatia, W., Santoso, A., & Ilham, R. N. (2024). Good corporate governance or corporate social responsibility: which affects the firm value and performance? *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2378540>
- Brigham E.F, & Houston J.F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

- Ertanto, M. R., & Hikmat, I. (2022). Peran Mediasi Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Batubara di Indonesia. *Desanta Indonesian of Interdisciplinary Journal*, 2(2), 270–294.
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Cetakan 1). Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendrianto, & Buha Sitohang, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Mediasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Priode 2018-2020. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 190–213. <https://doi.org/10.24903/je.v10i2.1523>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 2(1), 56–66. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif>
- Jaworski, J., & Czerwonka, L. (2021). Meta-study on the relationship between profitability and liquidity of enterprises in macroeconomic and institutional environment. *Decision*, 48(2), 233–246. <https://doi.org/10.1007/s40622-021-00280-y>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lovett William A. (1997). *Banking and Financial institutions Laws*. West Publishing Co.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(02). <https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.216>
- Samsi, & Amir. (2024). the Effect of Liquidity and Leverage on Company Value With Profitability As an Intervening Variable. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.31000/combis.v6i1.11075>
- Sany, S., & Yonatan, N. (2023). Liquidity and Profitability of Retail Companies: Evidence from Indonesia. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(2), 77–86. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.2.77-86>

- Silvia, S. P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 310–317.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi (Pertama)*. Ekonisia.
- Wahyuningtyas, J. R., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.